

OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PENANGANAN COVID-19 PADA FASE *NEW NORMAL* MELALUI LITERASI MEDIA DI SDIT IQRA 1 BENGKULU

Andang Wijanarko¹, Yudi Setiawan², Rusdi Efendi³
^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Bengkulu
Jl. WR. Supratman Kandang Limun Kota Bengkulu
e-mail: ¹andang@unib.ac.id, ²ysetiawan@unib.ac.id, ³rusdiefendi@unib.ac.id

Abstrak

Saat ini keadaan dunia sedang digemparkan oleh penyebaran virus Corona (COVID-19) yang secara pesat menyebar ke beberapa wilayah belahan dunia. Dunia pendidikan sangat berkontribusi besar dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 karena besarnya jumlah populasi pekerja di bidang pendidikan (tenaga pendidik), peserta didik, dan tenaga kependidikan yang memiliki mobilitas serta interaksi yang tinggi di sekolah atau ditempat kerja. Tempat kerja atau sekolah merupakan tempat interaksi dan berkumpulnya banyak orang, yang merupakan faktor risiko tinggi penyebab penularan COVID-19, perlu adanya antisipasi dalam mencegah dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dilingkungan sekolah atau tempat kerja tersebut. Berdasarkan panduan penyelenggaraan pembelajaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, satuan pendidikan harus mulai melakukan persiapan protokol kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia walaupun daerahnya belum berada pada zona hijau. Melalui Program Pengabdian Masyarakat (PPM) civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Bengkulu yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Prodi Sistem Informasi dan Prodi Informatika turut serta dalam upaya membantu mitra untuk memenuhi daftar periksa kesiapan satuan pendidikan sesuai protokol kesehatan serta turut serta untuk memutus mata rantai penularan COVID-19 khususnya dilingkungan sekolah atau tempat kerja agar para tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dapat lebih waspada dan meminimalisir penyebaran COVID-19. Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini berupa; (1) Perancangan dan pemberian media literasi berupa poster, spanduk, dan x-banner yang akan diterapkan di SDIT Iqra 1 Bengkulu. Media literasi tersebut berisi tentang tindakan pencegahan dan penanggulangan penyebaran COVID-19. (2) Pembagian hand sanitizer di lingkungan SDIT Iqra 1 Bengkulu untuk memenuhi daftar periksa kesiapan satuan Pendidikan dalam penerapan protokol kesehatan penanganan COVID-19.

Kata kunci: Covid-19, Literasi Media, New Normal

1. PENDAHULUAN

Saat ini keadaan dunia sedang digemparkan oleh penyebaran virus Corona (COVID-19) yang secara pesat menyebar ke beberapa wilayah belahan dunia. Virus Corona (COVID-19) adalah jenis baru yang menular ke manusia dan menyerang serta mengganggu sistem pernapasan, sampai berujung pada kematian (Yusuf, 2020). *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan bahwa virus Corona (COVID-19) sebagai Pandemi sehingga mengisyratkan kepada seluruh dunia untuk meyakini penyakit ini bisa menyerang siapa saja dan negara mana saja di dunia ini. Oleh karena itu semua negara harus mengantisipasi dan memberikan respon serta juga harus meningkatkan kewaspadaan. Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.

Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus Corona di Indonesia, pemerintah sudah melakukan serangkaian tindakan preventif guna memutus rantai penyebaran virus Corona

diantaranya melalui *physical distancing*, *social distancing*, kewajiban menggunakan masker, pengadaan alat pelindung (APD) sampai pada pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di daerah tertentu (Silalahi, 2020). Hal ini juga sejalan dengan saran yang diberikan oleh WHO terkait dengan cara pencegahan dan menanggulangi virus Corona yaitu dengan mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dari orang saat bicara dan pada orang yang batuk, tidak menyentuh wajah dengan tangan yang tidak bersih. Juga disarankan untuk memakai masker serta menutup hidung dan mulut dengan tisu atau siku yang tertekuk ketika batuk (www.who.int, 2020).

Upaya pencegahan dalam rangka memutus rantai penyebaran virus Corona di Indonesia mengalami banyak tantangan, adanya kegiatan budaya lokal seperti mudik, serta rendahnya kesadaran dan kedisiplinan masyarakat menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia. Sementara itu pembatasan dunia kerja juga tidak mungkin dilakukan terus-menerus, roda perekonomian harus tetap berjalan. Merespon keadaan seperti itu, Pemerintah Indonesia telah merencanakan pencegahan dan pengendalian pandemi COVID-19 agar masyarakat pekerja dapat beradaptasi melalui perubahan pola hidup baru (*new normal*) pada situasi pandemi COVID-19. Dengan menerapkan panduan normal baru (*new normal*) dari pemerintah Indonesia diharapkan dapat meminimalisir risiko dan dampak dari pandemi COVID-19 khususnya di tempat kerja, yang mana tempat kerja terdapat potensi penularan COVID-19 karena merupakan tempat berkumpulnya orang banyak (Silalahi, 2020).

Salah satu panduan dari Pemerintah tentang kebijakan pola hidup baru (*new normal*) adalah panduan “Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)” dari kementerian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri. Prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi COVID-19 adalah kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran (Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Covid-19, 2020). Untuk daerah yang berada di zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan pembelajaran tatap muka di satuan Pendidikan. Satuan pendidikan pada zona-zona tersebut tetap melanjutkan Belajar dari Rumah (BDR). Provinsi Bengkulu hingga akhir bulan Maret 2020 merupakan provinsi yang masih berstatus zona hijau. Akan tetapi setelah ditemukannya 1 kasus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang berstatus positif terjangkit COVID-19, maka Provinsi Bengkulu ditetapkan sebagai Zona Merah hingga saat ini. Berdasarkan informasi dari situs resmi gugus tugas COVID-19 Provinsi Bengkulu www.covid19.bengkuluprov.go.id terpantau hingga 20 Juni 2020 Provinsi Bengkulu telah memiliki 116 orang positif COVID-19, 71 orang sembuh dari COVID-19 dan 8 orang meninggal karena COVID-19 (Covid19 Provinsi Bengkulu, t.t.). Untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari penyebaran COVID-19 maka sangat diperlukan upaya nyata dari berbagai pihak dalam rangka mencegah dan mengendalikan penyebaran virus COVID-19 di Provinsi Bengkulu.

Dunia pendidikan sangat berkontribusi besar dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 karena besarnya jumlah populasi pekerja di bidang pendidikan (tenaga pendidik), peserta didik, dan tenaga kependidikan yang memiliki mobilitas serta interaksi yang tinggi di sekolah atau ditempat kerja. Tempat kerja atau sekolah merupakan tempat interaksi dan berkumpulnya banyak orang, yang merupakan faktor risiko tinggi penyebab penularan COVID-19, perlu adanya antisipasi dalam mencegah dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah atau tempat kerja tersebut. SDIT Iqra 1 Bengkulu adalah SD Islam yang berada di bawah koordinasi Yayasan pendidikan sosial dan Da'wah Al Fida serta departemen pendidikan nasional kota Bengkulu. Saat ini Provinsi Bengkulu berada di zona merah, maka semua kegiatan belajar mengajar di SDIT Iqra 1 Bengkulu diadakan dari rumah (Belajar dari Rumah). Berdasarkan panduan penyelenggaraan pembelajaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, satuan pendidikan harus mulai melakukan persiapan protokol kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia walaupun daerahnya belum berada pada zona hijau.

Daftar periksa kesiapan satuan pendidikan sesuai protokol kesehatan Kemenkes antara lain; (1) Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan : toilet bersih, sarana cuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun atau cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*), disinfektan. (2) Mampu mengakses fasilitas layanan kesehatan (puskesmas, klinik, rumah sakit. (3) Kesiapan menerapkan area wajib masker kain atau masker tembus pandang bagi yang memiliki peserta didik disabilitas rungu. (4) Memiliki *thermogun* pengukur suhu tubuh tembak. (5) Pemetaan warga satuan pendidikan yang tidak boleh melakukan kegiatan di satuan Pendidikan. (6) Membuat kesepakatan bersama komite satuan Pendidikan terkait kesiapan melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan. Proses pembuatan kesepakatan tetap perlu menerapkan protokol kesehatan.

Melalui Program Pengabdian Masyarakat (PPM) civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Bengkulu yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Prodi Sistem Informasi dan Prodi Informatika turut serta dalam upaya membantu mitra untuk memenuhi daftar periksa kesiapan satuan pendidikan sesuai protokol kesehatan serta turut serta untuk memutus mata rantai penularan COVID-19 khususnya di lingkungan sekolah atau tempat kerja agar para tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dapat lebih waspada dan meminimalisir penyebaran COVID-19. Usulan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini berupa; (1) Perancangan dan pemberian media literasi berupa poster, spanduk, dan x-banner yang akan diterapkan di SDIT Iqra 1 Bengkulu. Media literasi tersebut berisi tentang tindakan pencegahan dan penanggulangan penyebaran COVID-19. (2) Pembagian *hand sanitizer* di lingkungan SDIT Iqra 1 Bengkulu untuk memenuhi daftar periksa kesiapan satuan Pendidikan dalam penerapan protokol kesehatan penanganan COVID-19.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Pembinaan Fakultas Teknik Universitas Bengkulu dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Kegiatan perancangan dan pembagian literasi media tentang protokol kesehatan penanganan COVID-19.
2. Kegiatan pembagian *hand sanitizer* kepada mitra

Kegiatan 1. Perancangan dan pembagian literasi media tentang protokol kesehatan penanganan COVID-19.

Kegiatan perancangan literasi media tentang protokol kesehatan penanganan COVID-19 dimulai dari konsep, memilih media, eksekusi, dan produksi.

- a. Konsep, tahapan ini dimulai dengan mencari ide kreatif dengan membaca literatur seputar protokol kesehatan penanganan COVID-19 dan berdiskusi dengan tim PPM untuk menentukan konsep desain yang akan digunakan.
- b. Memilih media, pada tahapan ini ditentukan media yang paling efektif untuk pembuatan literasi media sesuai dengan konsep pada tahapan sebelumnya. Media yang dipilih adalah Adobe Illustrator CC 2018 dan Adobe Photoshop CC 2018 yang digunakan sebagai media pendukung pembuatan literasi media.
- c. Eksekusi, pada tahapan ini dimulai pembuatan desain literasi media sesuai dengan konsep yang diinginkan pada tahapan pertama. Pembuatan desain literasi media akan menggunakan aplikasi Adobe Illustrator CC 2018 dan Adobe Photoshop CC 2018 dengan melibatkan peran mahasiswa.
- d. Produksi, setelah desain selesai dibuat maka desain akan dilihat terlebih dahulu (*print preview*) sebelum dicetak. Jika tidak ada kesalahan konsep dan komponen grafis maka desain siap diproduksi/dicetak.

Kegiatan terakhir pada kegiatan ke-1 ini adalah pembagian dan pemasangan desain literasi media tentang protokol kesehatan penanganan COVID-19 kepada mitra yaitu agar para pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dapat membaca dan memahami isi atau

kandungan dari desain-desain seputar protokol kesehatan penanganan COVID-19 tersebut. Tujuan akhirnya dapat mengubah perilaku pembaca agar sadar dan waspada akan bahaya COVID-19 dengan melakukan aksi nyata untuk ikut andil dalam rangka mencegah dan menanggulangi penyebaran COVID-19 khususnya di lingkungan sekolah atau tempat kerja

Kegiatan 2. Pembagian *hand sanitizer* kepada mitra

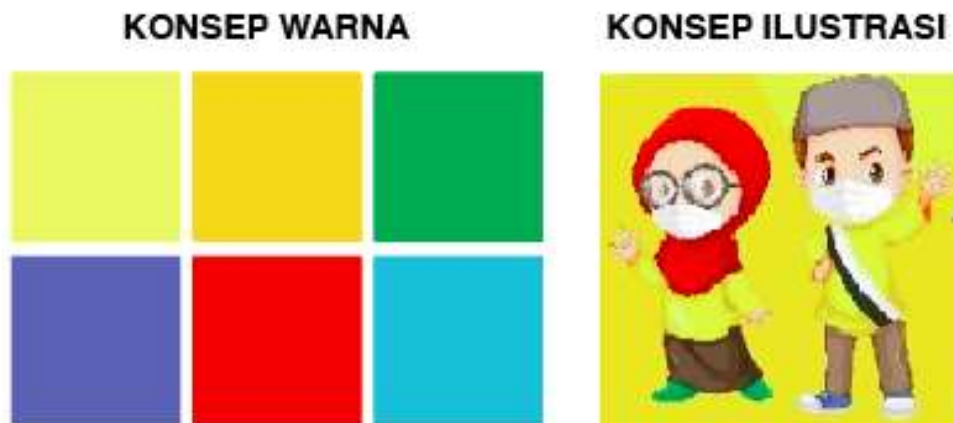
Kegiatan ini dimulai dengan pengadaan *hand sanitizer* dengan jenis *spray*. Pengadaan *hand sanitizer* menyesuaikan dengan kebutuhan mitra. Pembagian *hand sanitizer* akan dilakukan langsung di lokasi mitra yaitu SDIT Iqra 1 Kota Bengkulu untuk memenuhi daftar periksa kesiapan satuan pendidikan dalam penerapan protokol kesehatan penanganan COVID-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan 1. Kegiatan satu dimulai dengan perancangan dan pembagian literasi media tentang protokol kesehatan penanganan COVID-19.

Kegiatan perancangan literasi media tentang protokol kesehatan penanganan COVID-19 dimulai dari konsep, memilih media, eksekusi, dan produksi.

- a. Konsep, tahapan ini dimulai dengan mencari ide kreatif dengan membaca literatur seputar protokol Covid-19 di sekolah dan berdiskusi dengan tim PPM untuk menentukan konsep desain yang akan digunakan. Konsep desain yang digunakan adalah menggunakan ilustrasi kartun islami, kemudian menggunakan warna-warna *colourful* untuk menarik perhatian para pembaca. Gambar dibawah ini merupakan konsep desain yang akan digunakan untuk sebagai media literasi.



Gambar 1. Konsep desain media literasi

- b. Memilih media, media yang dipilih dalam rangka merancang media literasi adalah Adobe Illustrator CC 2018 dan Adobe Photoshop CC 2018. Dua perangkat lunak tersebut dipilih karena kekayaan fitur-fiturnya dan juga banyak digunakan oleh kalangan professional untuk mendesain media cetak seperti poster, spanduk maupun x-banner.
- c. Eksekusi, Pembuatan desain literasi dibuat menggunakan aplikasi Adobe Illustrator CC 2018 dan Adobe Photoshop CC 2018. Proses pertama dalam tahap ini dimulai dengan *cropping* atau menghilangkan *background* menggunakan aplikasi Adobe Phostshop CC 2018 pada logo Universitas Bengkulu, logo BLU, logo Kemdikbud, dan logo SDIT Iqra 1 Bengkulu. Setelah itu proses pembuatan ilustrasi dan *layouting* dibuat menggunakan aplikasi Adobe Illustrator CC 2018.



Gambar 2. Pembuatan desain literasi menggunakan aplikasi Adobe Illustrator CC 2018

- d. Produksi, setelah desain selesai dibuat menggunakan aplikasi Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop CC 2018 kemudian desain diekspor menjadi file .jpg untuk dicetak. Sebelumnya desain yang telah jadi tersebut dicek terlebih dahulu (*print preview*) agar tidak terjadi kesalahan dalam proses cetak. Hasil cetakan berupa poster dilanjutkan dengan pembuatan bingkai untuk mempermudah penempatannya di lokasi mitra.



Gambar 3. Pembuatan bingkai literasi media tentang protokol kesehatan penanganan Covid-19

Kegiatan selanjutnya adalah pembagian dan pemasangan literasi media tentang protokol kesehatan penanganan COVID-19 kepada mitra yaitu SDIQ Iqra 1 Bengkulu. Serah terima media literasi tentang protokol kesehatan penanganan Covid-19 dihadiri langsung Kepala Sekolah SDIT Iqra 1 Bengkulu beserta beberapa dewan guru SDIT Iqra 1 Bengkulu yang bertempat di halaman SDIT Iqra 1 Bengkulu.



Gambar 4. Pembagian dan serah terima literasi media penanganan Covid-19 kepada mitra.

Kegiatan terakhir dalam tahapan ini adalah pemasangan literasi media tentang protokol kesehatan penanganan COVID-19 di lingkungan SDIQ Iqra 1 Bengkulu agar para pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dapat membaca dan memahami isi atau kandungan dari desain-desain seputar protokol kesehatan penanganan COVID-19 tersebut.



Gambar 5. Pemasangan literasi media tentang protokol kesehatan penanganan COVID-19

Kegiatan 2. Pembagian *hand sanitizer* kepada mitra

Kegiatan ini dimulai dengan pengadaan *hand sanitizer* dengan jenis *spray* dan *pump*. Selain itu ada beberapa komponen lain yang dibutuhkan sebelum *hand sanitizer* dibagikan kepada mitra antara lain *hand sanitizer refill*, hook botol (gantungan botol), baut, fisher dan bor yang nantinya akan ditempatkan di beberapa titik lokasi mitra. Gambar dibawah merupakan proses pengisian botol *hand sanitizer* dan hasil *hand sanitizer spray* yang siap dibagikan kepada mitra.



Gambar 6. Pengisian botol *hand sanitizer* dan dan hasil *hand sanitizer spray*

Pembagian *hand sanitizer* dilakukan langsung di lokasi mitra yaitu SDIT Iqra 1 Kota Bengkulu untuk memenuhi daftar periksa kesiapan satuan pendidikan dalam penerapan protokol kesehatan penanganan COVID-19. *Hand sanitizer* yang dibagikan terbagi menjadi dua bagian. Bagian yang pertama adalah *hand sanitizer* berbentuk *spray* diletakkan di ruang kepala sekolah, ruang guru dan pos satpam.



Gambar 7. *Hand sanitizer spray*

Bagian yang kedua adalah *hand sanitizer* berbentuk *pump* diletakkan di beberapa titik strategis SDIT Iqra 1 Bengkulu diantaranya di depan ruang kelas, mushala, uks dan area kantin.



Gambar 8. Pemasangan *hand sanitizer pump* di beberapa titik lokasi mitra

4. SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul xxx, yaitu sebagai berikut:

1. Perancangan dan pemberian media literasi berupa poster, spanduk, dan x-banner telah diberikan kepada mitra yaitu SDIT Iqra 1 Bengkulu. Media literasi tersebut berisi tentang tindakan pencegahan dan penanggulangan penyebaran COVID-19 agar para pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dapat membaca dan memahami isi atau kandungan dari desain-desain seputar protokol kesehatan penanganan COVID-19.
2. Pembagian *hand sanitizer spray* dan *pump* di lingkungan SDIT Iqra 1 Bengkulu untuk memenuhi daftar periksa kesiapan satuan Pendidikan dalam penerapan protokol kesehatan penanganan COVID-19 telah dilakukan sebagai aksi nyata untuk turut serta dalam rangka mencegah dan menanggulangi penyebaran COVID-19.

5. SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, kami menyarankan hendaknya program-program pengabdian masyarakat seperti ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala selama masa pandemic COVID-19, mengingat eskalasi penyebaran virus COVID-19 yang terus meningkat sehingga dibutuhkan aksi nyata dalam rangka mencegah dan menanggulangi penyebaran COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Covid19 Provinsi Bengkulu. (2020). <https://covid19.bengkuluprov.go.id/databengkulu>, Diambil 21 Juni 2020.
- Diana, A. (2012). *Pengaruh Desiminasi Dokter Kecil Tentang Penggunaan Hand Sanitizer Gel dan Spray Terhadap Penurunan Angka Kuman Tangan Siswa SDN Demakijo Gamping Sleman*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Yogyakarta.
- Media, K. C. (2020). Beda Disinfektan, Sabun, Hand Sanitizer untuk Cegah Virus Corona Halaman all. Diambil 21 Juni 2020, dari <https://health.kompas.com/read/2020/03/23/175900768/beda-disinfektan-sabun-hand-sanitizer-untuk-cegah-virus-corona>
- Novida, I., Dahlan, D., dan Huda, S. (2020). PELATIHAN PENCEGAHAN WABAH PANDEMI COVID-19 DAN PEMBUATAN PENYITASI TANGAN YANG EKONOMIS. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 4(2), 193–200.
- Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Covid-19. (2020). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-pada-tahun-ajaran-dan-tahun-akademik-baru-di-masa-covid19>, diambil 21 Juni 2020.
- Rahmi, A. (2013). Pengenalan literasi media pada anak usia sekolah dasar. *SAWWA : Jurnal Studi Gender*, 8(2), 261–276.
- Sari, R., dan Isdiartuti. (2006). Studi Efektifitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih. *Piper Betle Lin*, 163–169.
- Silalahi, A. (2020). *Perubahan Pola Hidup Pada Situasi Covid-19 Adaptasi Pada Pola Hidup Normal Baru*. Dipresentasikan pada Diskusi Ikatan Alumni Jurusan Kimia Unimed, Medan.
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Stilistika*, 8(2), 268–283.
- Yusuf, T. (2020). Gaya hidup orang percaya berlandaskan Mazmur 91 : 1-16 dalam menyikapi masalah virus corona (Covid-19) masa kini.